

**PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM BERBASIS IT UNTUK
MENINGKATKAN PENDAPATAN DI KELURAHAN SUKAHURIP
KECAMATAN TAMANSARI KOTA TASIKMALAYA**

Kusuma Agdhi Rahwana ¹

Gea Aristi ²

e-mail: agdhikusuma@gmail.com ¹

Fakultas Ekonomi Universitas Perjuangan Tasikmalaya ¹

Fakultas Teknik Universitas Perjuangan ²

ABSTRAK

Kelurahan Sukahurip adalah salah satu kelurahan di Kota Tasikmalaya yang penghasilan penduduknya didapat dari berwirausaha diantaranya yaitu kelom geulis, spon bahan alas sandal, tas, aneka makanan ringan, alat peraga interaktif. Akan tetapi masyarakat tersebut masih perlu pembinaan dan pendampingan terutama dalam pengelolaan keuangan dikarenakan masih banyak masyarakat yang belum terlalu paham mengenai pengelolaan keuangan yang benar. Dibutuhkan keterampilan dalam pengelolaan keuangan agar sesuai. Pada kenyataannya sebagian masyarakat yang berwirausaha disana masih ada yang berlatang belakang lulusan SMP yang sebagian masih belum mengerti tentang pengelolaan keuangan dengan benar. Selain itu masih jauh dari perkembangan IT yang ada. Pemanfaatan Teknologi informasi maka pengelolaan akan menjadi semakin mudah, cepat, efisien dan efektif. Metode pelaksanaan adalah dengan cara pendekatan quality awareness , Metoda Rapid Rural Appraisal (RRA) untuk menyusun tindakan Pendampingan, Pelatihan, dan Pembinaan Metoda RRA digunakan untuk menyusun rencana tindak kesiapan masyarakat Kelurahan Sukahurip dalam menyongsong dan mengembangkan desa tersebut sebagai kawasan tujuan berbelanja, terutama rencana tindak yang berkaitan dengan bagaimana kelompok UMKM mengatasi masalah penentuan harga penjualan, pengelolaan keuangan.

Kata kunci: Informasi, Keuangan, Pengelolaan, Teknologi

I. PENDAHULUAN

Sukahurip adalah salah satu kelurahan di kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya. Luas kelurahan ini adalah 200 ha dengan jumlah penduduk 7600 orang. Sumber pendapatan masyarakat di kelurahan Sukahurip ini beragam, salah satunya adalah berwirausaha dari mulai usaha mikro, kecil, sampai menengah atau UMKM. Komoditas produk UMKM sangat variatif, diantaranya adalah kelom geulis, spon bahan alas sandal, tas, aneka makanan ringan, dan alat peraga interaktif. Masyarakat di Desa tersebut mengatur kegiatan usahanya secara mandiri. Mulai dari operasional sampai dengan pengelolaan keuangan. Akan tetapi masyarakat tersebut masih perlu pembinaan dan pendampingan terutama dalam pengelolaan keuangan dikarenakan masih banyak masyarakat yang belum terlalu paham mengenai pengelolaan keuangan yang benar.

Dibutuhkan keterampilan dalam pengelolaan keuangan agar sesuai. Pada kenyataannya sebagian masyarakat yang berwirausaha disana sebagian masih belum mengerti tentang pengelolaan keuangan dengan benar. Selain itu masih jauh dari perkembangan IT yang ada. Dengan demikian dibutuhkan keterampilan khusus dalam pengelolaan keuangan terutama untuk masyarakat yang masih belum memahami tentang teknologi informasi yang ada. Karena dengan pemanfaatan Teknologi informasi maka pengelolaan akan menjadi semakin mudah, cepat, efisien dan efektif.

Dari analisis situasi yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat dirumuskan beberapa prioritas masalah yang harus diselesaikan, diantaranya:

1. Kesulitan dalam pengelolaan keuangan yang ada
2. Masih belum terbiasa dalam memanfaatkan teknologi informasi
3. Belum memahami pengelolaan keuangan yang benar.

Dari uraian di atas, maka solusi yang disetujui sebagai solusi yang akan dilakukan pada kegiatan pengabdian ini adalah dengan melakukan pendampingan, pelatihan mengenai pengelolaan keuangan. Selain itu dilakukan juga pelatihan pengelolaan keuangan dengan memanfaatkan perkembangan teknologi yang ada. Setiap tahun selama 3 tahun akan dilakukan pengelolaan keuangan yang berbeda tema.

Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk:

1. Membantu masyarakat dalam mengelola keuangan
2. Membantu masyarakat dalam memaksimal hasil yang diperoleh
3. Menumbuhkan kreativitas masyarakat dan melakukan inovasi pengelolaan yang dihasilkan dengan mengikuti perkembangan IPTEK yang ada
4. Mendorong pertumbuhan pendapatan masyarakat Kelurahan Sukahurip

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari pengabdian masyarakat ini adalah:

1. Meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap pengelolaan keuangan
2. Memaksimalkan pendapatan yang mereka peroleh
3. Terciptanya masyarakat yang kreatif, inovatif dan mengikuti perkembangan IPTEK
4. Meningkatkan pendapatan masyarakat pelaku UMKM di Kelurahan Sukahurip

II. METODE PELAKSANAAN

Untuk mendukung tujuan, Tim dari Universitas Perjuangan akan melakukan pelatihan, pendampingan dan pembinaan berkaitan dengan pengelolaan keuangan yaitu:

1. Pendekatan quality awareness

Kualitas pelayanan merupakan faktor yang penting untuk dapat mendatangkan konsumen dan mempertahankan konsumen untuk kembali berbelanja. Tujuan aktivitas tersebut adalah memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang betapa pentingnya kualitas pelayanan yang akan diterima oleh para konsumen.

Kualitas pelayanan terkait dengan harga penjualan. Penentuan besarnya harga penjualan maka perhitungan unit cost diperlukan. Pentingnya adalah mengetahui besarnya biaya yang benar-benar dibutuhkan untuk menghasilkan harga jual konsumen serta disamping faktor kemampuan dan kemauan membayar dari masyarakat. Implikasi harga produksi adalah dasar penetapan harga jual serta menentukan kebijakan cara penjualan produk bila diperlukan perluasan. Kebijakan ini diperlukan untuk menghindari persaingan yang tidak sehat. Bentuk dari quality awareness adalah sosialisasi pengelolaan keuangan dan workshop, serta melibatkan aparat pemerintahan setempat untuk mengorganisasi semua penduduk yang memiliki fasilitas-fasilitas komersial.

2. Metoda Rapid Rural Appraisal (RRA) untuk menyusun tindakan Pendampingan, Pelatihan, dan Pembinaan

Metoda penyusunan data dan rencana pengembangan Rapid Rural Appraisal (RRA). Rapid Rural Appraisal (RRA) merupakan suatu kegiatan sistematis dan terstruktur yang dilakukan oleh peneliti atau tenaga ahli dari berbagai disiplin dengan tujuan mengumpulkan informasi dan data secara cepat dan efisien tentang fenomena kehidupan dan sumberdaya masyarakat di pedesaan. RRA memfokuskan pada upaya dan peran yang lebih besar kepada tim peneliti (expert) untuk melakukan pengkajian secara mendalam. Masyarakat

cenderung ditempatkan sebagai objek kajian yang akan menjadi bahan bagi tim untuk menyusun asumsi, deskripsi dan kerangka tindakan.

Metoda RRA digunakan untuk menyusun rencana tindak kesiapan masyarakat Kelurahan Sukahurip dalam menyongsong dan mengembangkan desa tersebut sebagai kawasan tujuan berbelanja, terutama rencana tindak yang berkaitan dengan bagaimana kelompok UMKM mengatasi masalah penentuan harga penjualan, pengelolaan keuangan dan akuntansi. Kegiatan tersebut meliputi pelatihan dan pendampingan pengelolaan keuangan berbagai UMKM di Kelurahan Sukahurip sejak produksi, menjual barang sampai konsumen meninggalkan Kelurahan Sukahurip.

RRA akan dihasilkan rencana tindak pemberdayaan UMKM yang dilanjutkan dalam pendampingan sebagai berikut:

1. Melakukan pendampingan dan pembinaan dalam pengelolaan keuangan UMKM
2. Melakukan pendampingan dalam penyusunan modal kerja yang likuid dalam bisnis UMKM
3. Melakukan pendampingan dan pembinaan dalam proses penyusunan laporan perencanaan keuangan dan modal kerja UMKM
2. Usulan program pelatihan, pembinaan dan pendampingan proses pengelolaan UMKM Kelurahan Sukahurip berbasis IT akan digunakan sebagai dasar pelaksanaan pengelolaan keuangan UMKM Adapun hasil dari proses tersebut adalah terciptanya pengelolaan keuangan yang akuntabel.

III. PEMBAHASAN

Target dan luaran dari kegiatan pengabdian ini mengacu pada permasalahan yang mana membutuhkan sekali pelatihan dalam pengelolaan

keuangan terutama pelatihan yang memanfaatkan teknologi informasi yang ada agar bisa memaksimalkan pertumbuhan pendapatan masyarakat di Kelurahan Sukahurip. Nantinya akan dilakukan pelatihan tentang pengelolaan keuangan dan dilakukan pula pelatihan dengan menggunakan excel untuk memudahkan pengelolaan keuangan.

Luaran dari pengabdian ini adalah berupa jurnal yang akan diterbitkan di lingkungan Universitas Perjuangan. Selain itu dibuat bahan ajar untuk mata kuliah manajemen keuangan dan aplikasi komputer. Target dan luaran yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut :

Tabel 1 Target dan luaran yang akan dilaksanakan.

No	Permasalahan	Solusi	Target	Luaran
1.	Kesulitan dalam pengelolaan keuangan yang ada	Dilakukan pelatihan pengelolaan keuangan	Masyarakat memahami tentang pengelolaan keuangan	Berhasil melakukan pengelolaan keuangan
2.	Masih belum terbiasa dalam memanfaatkan teknologi informasi	Dilakukan pelatihan dengan memanfaatkan aplikasi excel	Masyarakat memahami pemanfaatan aplikasi excel	Kemampuan masyarakat memanfaatkan aplikasi excel
3.	Belum memahami pengelolaan keuangan yang benar	Dilakukan pendampingan dalam pengelolaan keuangan dan pemanfaatan teknologi yang ada	masyarakat terampil menggunakan komputer dan teknologi internet untuk mendukung pengelolaan keuangan	Meningkatnya kemampuan masyarakat dalam menggunakan teknologi TI

Program ini di laksanakan sebagai implementasi dari tri dharma perguruan tinggi bidang pengabdian masyarakat, Universitas Perjuangan. Kegiatan ini

dilaksanakan mulai bulan Juni sampai Bulan September 2017

Tabel2. Pelaksanaan Teknologi Tepat Guna Bagi Masyarakat di Kelurahan Sukahurip

No	Materi	Tujuan	Metode/Media	Peserta	Tempat	Waktu
1	Pelatihan Pengelolaan Keuangan untuk UMKM oleh Kusuma Agdhi, MM	Dapat mengetahui pengelolaan keuangan bagi UMKM	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi • Pelatihan • Diskusi interaktif 	anggota UMKM	Kelurahan Sukahurip	Senin, 19 Juni 2017
2	Pelatihan Pengelolaan Keuangan untuk UMKM oleh Kusuma Agdhi, MM	Dapat mengetahui pengelolaan keuangan bagi UMKM	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi • Pelatihan • Diskusi interaktif 	anggota UMKM	Kelurahan Sukahurip	Senin, 3 Juli 2017
3	Pelatihan Pengelolaan Keuangan dengan memanfaatkan aplikasi excel	Mengetahui pemanfaatan aplikasi excel untuk mengelola keuangan	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi • Pelatihan • Diskusi interaktif 	anggota UMKM	Kelurahan Sukahurip	Senin, 17 Juli 2017
4	Pelatihan Pengelolaan Keuangan dengan memanfaatkan aplikasi excel	Mengetahui pemanfaatan aplikasi excel untuk mengelola keuangan	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi • Pelatihan • Diskusi interaktif 	anggota UMKM	Kelurahan Sukahurip	Senin, 12 Agustus 2017
5	Menyusun Laporan	Melakukan pengerjaan laporan akhir	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi interaktif 	Ketua, anggota	Rumah Makan	16 Agustus 2017
6	Penyusunan Bahan Ajar	Melakukan penyusunan bahan ajar	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi interaktif 	Ketua, Anggota	Rumah Makan	27 Agustus 2017

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan pengabdian yang telah dilakukan maka dapat diperoleh:

1. Berdasarkan hasil pengabdian yang telah dilakukan maka dapat dianalisa para pelaku UMKM sebagian besar masih belum mengetahui pengelolaan keuangan yang benar.
2. Berdasarkan hasil pengabdian yang telah dilakukan maka dapat dianalisa para pelaku UMKM sebagian besar masih mengelola keuangan secara manual dan sederhana
3. Berdasarkan hasil pengabdian yang telah dilakukan maka dapat

- dianalisa para pelaku UMKM sebagian besar masih belum mengetahui pemanfaatan teknologi informasi untuk membantu pengelolaan keuangan
4. Berdasarkan hasil pengabdian yang telah dilakukan maka dengan pelatihan pengelolaan keuangan pelaku UMKM merasa terbantu dalam mengelola keuangan
 5. Berdasarkan hasil pengabdian yang telah dilakukan maka dengan pelatihan pemanfaatan aplikasi MYOB dapat memudahkan para pelaku UMKM untuk mengelola keuangan

Saran

Saran yang dapat diberikan dari hasil pengabdian ini adalah:

1. Hasil dari pelatihan pengelolaan keuangan untuk para pelaku UMKM sebaiknya diimplementasikan dalam pengelolaan keuangan sehari-hari
2. Hasil dari pelatihan pemanfaatan aplikasi MYOB untuk para pelaku UMKM sebaiknya diimplementasikan dalam pengelolaan keuangan sehari-hari

DAFTAR PUSTAKA

Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti, "Dasar-dasar Manajemen Keuangan", UPP AMP YKPN, 2004

Danang Sunyoto, Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan", Caps Publishing, 2013

Kotler, Philip. 2007. Manajemen Pemasaran Indonesia. Buku 2. Jakarta: Salemba Empat.

Kelurahan Sukahurip Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya